

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-program yang dilaksanakan

Rencana program kerja yang telah dibuat untuk melaksanakan kegiatan PKPM di desa Klawi adalah 4 program kerja. Program kerja tersebut antara lain:

1. Program pembantuan kegiatan rutinitas di UMKM PokDarwis.
 - A. Kegiatan membuat tulisan di kayu
 - B. Kegiatan membuat tali untuk gantungan kunci
 - C. Kegiatan membantu membersihkan pantai minang rua.
2. Program peningkatan pendapatan Nilai jual produk UMKM PokDarwis .
 - A. Pembuatan media sosial untuk mempermudah promosi dan penjualan.
 - B. Promosi UMKM Sovernir melalui penempelan brosur
 - C. Pembuatan logo dan poster UMKM Sovernir
3. Program melakukan inovasi Produk UMKM Sovenir PokDarwis
 - A. Membuat Custom gambar sendiri
 - B. Menambah produk Baju
 - C. Membuat packging untuk UMKM Sovenir
4. Edukasi pencegahan penularan Covid 19
 - A. Penempelan poster mengenai penggunaan masker dengan baik dan benar serta ajakan untuk mengikuti kegiatan vaksin di tempat-tempat umum..
 - B. Penempelan poster mengenai penggunaan masker dengan baik dan benar.
 - C. Penempelan poster mengenai penggunaan masker dengan baik dan benar serta ajakan untuk mengikuti kegiatan vaksin di Balaidesa

2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilakukan selama 1 (satu) bulan yang berlangsung dari tanggal 31 Januari – 1 Maret 2022. Dengan kegiatan sebagai berikut :

Table 1. Tabel Kegiatan

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan
	Senin, 31 Januari 2022	Keberangkatan Pesrta PKPM, senam dengan masyarakat sekitar
	Selasa, 1 Febuari 2022	Pemberian Cinderamata kampus ke Pemilik UMKM Sovenir
	Rabu, 2 Febuari 2022	Pemasangan banner pkpm di umkm produksi
	Kamis, 3 Febuari 2022	Proses pembelajaran pemasangan tali souvenir
	Jumat, 4 Febuari 2022	Proses pembelajaran mencetak souvenir di media kayu
	Sabtu, 5 Febuari 2022	Gotong royong di pantai minang rua
	Minggu, 6 Febuari 2022	Membantu penjagaan pos masuk pantai minang rua
	Senin, 7 Febuari 2022	Berbincang dengan aparat desa kelawi
	Selasa, 8 Febuari 2022	Berbincang dengan sekdes
	Rabu, 9 Febuari 2022	Membantu menjaga pos 2
	Kamis, 10 Febuari 2022	Melanjutkan proses pemasangan tali untuk Sovenir
	Jumat, 11 Febuari 2022	Melanjutkan proses cetak ukir di media lain

	Sabtu, 12 Februari 2022	Melakukan gotong royong pantai minang rua
	Minggu, 13 Februari 2022	Membantu penjagaan parkir di pantai minang rua
	Senin, 14 Februari 2022	Berbincang dengan pemilik umkm mengenai produk
	Selasa, 15 Februari 2022	Melanjutkan proses mengukir Sovenir meggunakan alat Engrafing
	Rabu, 16 Februari 2022	Pemotongan sticker untuk packaging
	Kamis, 17 Februari 2022	Menempelkan sticker ke packaging
	Jumat, 18 Februari 2022	Mengikuti Kegiatan pameran produk UMKM di acara MUSREMBANG (Musyawarah Perencanaan Pembangunan) Kec, Bakauheni
	Sabtu, 19 Februari 2022	Gotong royong di pantai
	Minggu, 20 Februari 2022	Membantu penjagaan pos 3 pantai minang rua
	Senin, 21 Februari 2022	Pembuatan packaging
	Selasa, 22 Februari 2022	Membantu Tour Guide pengunjung Minang Rua
	Rabu, 23 Februari 2022	Kunjungan pemilik UMKM ke tempat tinggal mahasiswa
	Kamis, 24 Februari 2022	Melakukan penempelan brosur pencegahan covid
	Jumat, 25 Februari 2022	Melakukan setting alat engrafing baru

	Sabtu, 26 Febuari 2022	Melakukan kegiatan workshop di balaidesa Bersama masyarakat desa kelawi
	Minggu, 27 Febuari 2022	Acara pelepasan dari pokdarwis
	Senin, 28 Febari 2022	Di ajak oleh ketua pok darwis jalan jalan ke wisata batu alif
	Selasa, 1 Maret 2022	Beres beres persiapan kepulangan
	Rabu, 2 Maret 2022	Penjemputan mahasiswa oleh pihak kampus

2.3. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berikut merupakan hasil kegiatan dan dokumentasi berupa foto kegiatan PKPM selama 31 hari di Desa Kelawi :

2.3.1. Program Pembantuan rutinitas UMKM Sovenir

Kegiatan rutinitas adalah suatu kegiatan yang biasa dilakukan sehari-hari di UMKM. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan pada setiap harinya sebagai suatu hal yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk dengan kualitas yang baik. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan PKPM di UMKM Sovenir



Gambar 1. Membantu mengikat tali ke souvenir

2.3.2. Program Peningkatan daya jual produk

Pada masa pandemi COVID-19 saat ini, tentunya diperlukan sebuah inovasi dalam sebuah bisnis untuk tetap menjaga keberlangsungan bisnis ditengah banyaknya bisnis yang tutup akibat terdampak pandemi. Setiap unit bisnis juga memerlukan suatu inovasi untuk dapat mengembangkan bisnisnya dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan tambahan dan juga menghindari resiko kerugian di bisnis utama.

Selain itu juga pemanfaatan media sosial dalam aktivitas bisnis diperlukan, karena saat ini media sosial menjadi salah satu faktor penting dalam aktivitas bisnis. Media sosial juga dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk dapat meningkatkan nilai jual produk



Gambar 2. Pembuatan Media Sosial Dan Logo

2.3.3. Program melakukan inovasi Produk

Menginovasikan produk souvenir dengan menghadirkan produk berbagai macam variasi seperti membuat custom gambar sendiri di kayu, menambah produk lainnya tidak hanya gantungan kunci seperti di baju dan membuat packaging untuk produk tsb



Gambar 3. Pembuatan packaging Souvenir

2.3.4. Edukasi pencegahan penularan covid 19

Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia membuat perilaku kehidupan warga masyarakat menjadi berbeda dengan harus menggunakan masker saat berada di luar rumah. Masker menjadi hal penting yang digunakan untuk mencegah terjadinya infeksi virus ini, karena pada dasarnya virus ini menular melalui udara dan masuk lewat tubuh melalui hidung dan mulut. Selain itu juga dengan adanya vaksin membuat proses penyebaran virus ini menjadi melandai, karena vaksin membuat kekebalan tubuh menjadi meningkat sehingga terhindar dari bahaya gejala berat yang ditimbulkan jika terinfeksi.

Kegiatan edukasi ini dilakukan dengan cara melakukan pembagian dan penempelan poster di tempat-tempat umum yang biasa dilalui banyak orang. Kegiatan ini dilakukan di bengkel, Balaidesa, warung dan juga rumah-rumah warga di Desa Kelawi. Kegiatan ini dilakukan dengan pembagian dan penempelan poster mengenai cara penggunaan masker dengan baik dan benar serta ajakan untuk mengikuti kegiatan vaksinasi yang diselenggarakan oleh pemerintah.



Gambar 4. Penempelan Poster Pencegahan penularan Covid 19

2.4 Dampak Kegiatan

2.4.1 Meningkatkan daya jual produk

Dengan adanya kegiatan ini melalui media sosial, tentunya UMKM Sovenir dapat dipermudah dalam hal promosi dan penjualan. Dengan melakukan postingan setiap hari di Instagram dan facebook tentunya akan menarik minat konsumen serta follower, karena postingan di Instagram akan masuk kedalam explore pengguna Instagram lain. Selain itu juga pembuatan poster dan logo pada UMKM Sovenir tentunya akan mempermudah konsumen untuk dapat membedakan produknya dengan produk Sovenir lain,

2.4.2 Melakukan Inovasi Produk

Dengan adanya kegiatan ini produk sovenir akan terus berkembang tidak hanya dengan identik gantungan kunci akan tetapi dengan berinovasi seperti bisa custom foto sendiri bisa desain di produk lain dann membuat packaging yang bagus akan menarik perhatian dari konsumen.

2.4.3 Membantu kegiatan rutinitas di UMKM Sovenir

Dengan adanya kegiatan ini bapak riyon pemilik UMKM Sovenir jadi lebih terbantuan pekerjaannya. Disini membantu mengikat tali, membantu mencetak sovenit dan membantu kegiatan yang lain sehingga lebih cepat produksi dan hemat waktu.

2.4.4 Edukasi pencegahan COVID-19 di lingkungan desa kelawi

Dengan adanya kegiatan ini, secara tidak langsung membantu pemerintah dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan yang berlaku untuk mencegah terjadinya penularan virus COVID-19. Selain itu juga dengan adanya kegiatan ini juga dapat bermanfaat untuk mengingatkan masyarakat pentingnya vaksin bagi manusia untuk menghadapi pandemi COVID-19 ini. Selain itu juga, dengan adanya kegiatan ini maka masyarakat menjadi mengerti pentingnya penerapan protokol kesehatan dengan baik dan benar untuk menghindari terjadinya penularan COVID-19. Ditambah dengan adanya vaksin, maka masyarakat menjadi lebih mengerti pentingnya vaksin bagi kekebalan tubuh manusia untuk mengurangi terjadinya infeksi yang memicu gejala berat ketika terpapar COVID-19